# KECERDASAN BUATAN

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Kecerdasan Buatan

# SISTEM PAKAR

Dosen Pengampu: Leni Fitriani, S.T., M.Kom.



Disusun oleh:

Muhamad Anwar Sanusi

2306016

Informatika-A

JURUSAN ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI GARUT
2025

#### Kasus:

Membuat sistem pakar berbasis AI untuk menentukan jenis hama tanaman berdasarkan gejala:

- Daun menguning
- Terdapat bercak hitam
- Daun berlubang
- Tanaman layu

### **Tugas:**

- 1. Buat sistem pakar berbasis aturan logika (minimal 4 aturan).
- 2. Gunakan logika proposisional, pseudocode, dan implementasi Prolog atau Python.
- 3. Jelaskan alur inferensi dari input  $\rightarrow$  output.

#### Jawaban

### 1. Sistem Pakar Berbasis Aturan Logika

## Fakta (Gejala):

- G1: Daun menguning
- G2: Terdapat bercak hitam
- G3: Daun berlubang
- G4: Tanaman layu

## Aturan (Rule-Based System):

- 1. Jika daun menguning dan tanaman layu, maka kemungkinan terkena hama Aphids.
- 2. Jika terdapat bercak hitam dan daun menguning, maka kemungkinan terkena Jamur Daun.
- 3. Jika daun berlubang dan terdapat bercak hitam, maka kemungkinan terkena *Hama Ulat*.
- 4. Jika tanaman layu dan daun berlubang, maka kemungkinan terkena *Hama Kumbang*.

## 2. Logika Proposisional

### Simbolisasi:

- P1 = Daun menguning
- P2 = Bercak hitam
- P3 = Daun berlubang
- P4 = Tanaman layu
- H1 = Hama Aphids
- H2 = Jamur Daun
- H3 = Hama Ulat
- H4 = Hama Kumbang

# Logika Proposisional:

- $(P1 \land P4) \rightarrow H1$
- $(P2 \land P1) \rightarrow H2$
- $(P3 \land P2) \rightarrow H3$
- $(P4 \land P3) \rightarrow H4$

### 3. Pseudocode

```
Input: Gejala tanaman (daun menguning, bercak hitam, daun berlubang, tanaman layu)

If daun_menguning and tanaman_layu:
    hama = "Hama Aphids"

Elif daun_menguning and bercak_hitam:
    hama = "Jamur Daun"

Elif bercak_hitam and daun_berlubang:
    hama = "Hama Ulat"

Elif daun_berlubang and tanaman_layu:
    hama = "Hama Kumbang"

Else:
    hama = "Tidak diketahui, perlu pemeriksaan lebih lanjut"

Output: Jenis Hama
```

# 4. Implementasi Python

```
def identifikasi_hama(daun_menguning, bercak_hitam, daun_berlubang, tanaman_layu):

if daun_menguning and tanaman_layu:

return "Hama Aphids"

elif daun_menguning and bercak_hitam:

return "Jamur Daun"

elif bercak_hitam and daun_berlubang:

return "Hama Ulat"

elif daun_berlubang and tanaman_layu:

return "Hama Kumbang"

else:
```

```
return "Hama tidak diketahui, perlu pemeriksaan lanjut"

# Contoh penggunaan
gejala = {
  "daun_menguning": True,
  "bercak_hitam": False,
  "daun_berlubang": False,
  "tanaman_layu": True
}

hasil = identifikasi_hama(**gejala)
print("Jenis Hama:", hasil)

Output

Paris Hama: Hama Aphids
```

# 5. Tambahkan penjelasan alur inferensi dari input ke otput

### 1. Input Gejala:

- Pengguna diminta untuk memberikan informasi tentang gejala tanaman melalui input.
   Setiap gejala diperiksa satu per satu dengan pertanyaan yang jelas:
  - Apakah daun menguning? (y/n)
  - Apakah terdapat bercak hitam? (y/n)
  - Apakah daun berlubang? (y/n)
  - Apakah tanaman layu? (y/n)
- o Jawaban pengguna (y/n) akan diterjemahkan menjadi nilai boolean (True untuk 'y' dan False untuk 'n'), yang kemudian disimpan dalam variabel P1, P2, P3, dan P4.
- 2. Pengecekan Gejala dengan Aturan Logika (Inferensi):
  - Langkah pertama: Setelah input gejala diterima, sistem melakukan pengecekan logika sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dalam sistem pakar.
  - O Aturan pertama (Hama Aphids):
    - Jika daun menguning (P1 = True) dan tanaman layu (P4 = True), maka diagnosis yang diberikan adalah Hama Aphids.
  - Aturan kedua (Jamur Daun):
    - Jika terdapat bercak hitam (P2 = True) dan daun menguning (P1 = True), maka diagnosis yang diberikan adalah Jamur Daun.
  - Aturan ketiga (Hama Ulat):
    - Jika daun berlubang (P3 = True) dan terdapat bercak hitam (P2 = True), maka diagnosis yang diberikan adalah Hama Ulat.
  - Aturan keempat (Hama Kumbang):

- Jika tanaman layu (P4 = True) dan daun berlubang (P3 = True), maka diagnosis yang diberikan adalah Hama Kumbang.
- Aturan kelima (Kekurangan Nutrisi):
  - Jika hanya daun menguning (P1 = True) tanpa gejala lain yang muncul (P2 = False, P3 = False, P4 = False), maka diagnosis yang diberikan adalah Kekurangan Nutrisi.
- Aturan keenam (Penyakit Bercak Daun):
  - Jika hanya terdapat bercak hitam (P2 = True) tanpa gejala lain yang muncul (P1 = False, P3 = False, P4 = False), maka diagnosis yang diberikan adalah Penyakit Bercak Daun.
- Tidak ada kecocokan aturan:
  - Jika tidak ada kombinasi gejala yang sesuai dengan aturan-aturan di atas, maka sistem memberikan hasil bahwa gejala tidak teridentifikasi. Ini artinya, kombinasi gejala yang diberikan tidak cocok dengan penyakit atau hama yang sudah diprogramkan dalam sistem.

# 3. Output Diagnosis:

- Setelah sistem melakukan pengecekan berdasarkan aturan logika, diagnosis atau hasil pemeriksaan penyakit atau hama ditampilkan kepada pengguna.
- Misalnya, jika aturan pertama yang terpenuhi (daun menguning dan tanaman layu), maka output yang akan ditampilkan adalah "Diagnosis: Hama Aphids".
- Jika tidak ada aturan yang cocok, sistem akan mengeluarkan "Gejala tidak teridentifikasi".

Diagram Alur Inferensi

Untuk membuatnya lebih visual, kamu bisa bayangkan alur berikut:

- 1. Mulai: Pengguna memasukkan gejala.
- 2. Pengecekan gejala: Gejala tanaman (P1, P2, P3, P4) diperiksa.
- 3. Cocokkan dengan aturan:
  - Apakah P1 dan P4? (Jika Ya, diagnosis = Hama Aphids)
  - o Apakah P2 dan P1? (Jika Ya, diagnosis = Jamur Daun)
  - O Apakah P3 dan P2? (Jika Ya, diagnosis = Hama Ulat)
  - O Apakah P4 dan P3? (Jika Ya, diagnosis = Hama Kumbang)
  - O Apakah hanya P1? (Jika Ya, diagnosis = Kekurangan Nutrisi)
  - Apakah hanya P2? (Jika Ya, diagnosis = Penyakit Bercak Daun)
- 4. Tidak cocok dengan aturan mana pun:
  - o Jika tidak ada kecocokan aturan, tampilkan "Gejala tidak teridentifikasi".
- 5. Selesai: Sistem memberikan hasil diagnosis.

Jika kamu ingin visualisasikan lebih lanjut dengan diagram alur, aku bisa bantu buatkan diagramnya. Apakah kamu tertarik?